

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia digital saat ini berkembang dengan sangat cepat ditandai dengan hadirnya beberapa inovasi di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi. Penggunaan *smartphone* atau yang dikenal sebagai telepon pintar meningkat dari tahun ke tahun, tidak hanya sampai disana kehadiran beberapa fitur dan aplikasi baru yang memungkinkan mempermudah para pengguna untuk melakukan mobilisasi. Kehadiran *Artificial Intelligence Personal Assistant* yang terdapat pada *smartphone*, seperti siri pada iphone, cortana pada microsoft, motorola voice pada motorola dan *google now* pada android, tidak hanya sampai disitu beberapa provider telekomunikasi ikut mengembangkan jaringan mereka untuk mendukung pengoptimalan dari berbagai aplikasi yang terdapat di *smartphone*, seperti jaringan yang sebelumnya berbasis 3G saat ini dikembangkan menjadi berbasis 4G yang masih akan terus dikembangkan ke arah yang lebih maju. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk dapat berkomunikasi bisa dengan mendengarkan atau berbicara. Cara ini tidak saja alami untuk manusia dengan manusia begitu pula untuk manusia dan mesin. Bahkan saat ini marak tentang pemberitaan dikembangkannya suatu sistem yang lebih maju atau biasa disebut dengan AI atau *Artificial Intelligence Personal Assistant*. tidak hanya pada komputer dan robot tetapi *smartphone* telah memilikinya. Inilah alasan mengapa *smartphone* disebut sebagai telepon pintar atau telepon cerdas. Hanya dengan menggunakan perintah berupa suara maka *smartphone* dapat melakukan apa yang kita perintahkan,

sebagai contoh untuk mencari suatu artikel atau berita, kita tidak perlu lagi mengetik atau membuka aplikasi yang kita inginkan, cukup mengatakan perintah standarnya seperti “hey, siri” atau “ok google” lalu diikuti dengan perintah yang kita inginkan, seperti membuka aplikasi, menyetel alarm, mengatur jadwal, serta mencari jawaban dari sebuah pertanyaan semuanya dapat dilakukan oleh *Artificial Intellegence Personal Assistant*. Seiring dengan kemudahan teknologi yang kita rasakan terkadang beberapa orang lupa akan kegiatan fisiknya yang harus mereka lakukan seperti olahraga, para eksekutif muda atau orang-orang yang bekerja pada sektor perkantoran lebih suka melihat dan percaya kepada data hasil dari *smartphone* tentang kesehatan mereka daripada melakukan aktifitas fisik. Menurut (Nurrizka 2016:3) menjelaskan bahwa perubahan gaya hidup lainnya yang dipengaruhi oleh media sosial adalah pelajar SMA yang menjadi memiliki sifat konsumtif yang berlebihan terhadap *smartphone*.

Kegiatan sehari-hari seperti berbelanja saat ini telah di permudah dengan hadirnya beberapa aplikasi atau layanan *e-commerce* yang memudahkan masyarakat untuk berbelanja tanpa harus mendatangi suatu tempat tertentu layanan ini sangat memudahkan dalam berbelanja tetapi mengurangi pengguna dalam melakukan aktivitas. Pada dasarnya tubuh manusia memerlukan gerak untuk menjaga metabolisme agar tetap bekerja dengan baik. Sisi lain dari *Artificial Intellegence Personal Assistant* terdapat dalam hal segi proses dan keluaran. Hasil dari jawaban belum seratus persen akurat, dikarenakan sistem ini bekerja berdasarkan database dari server induk atau logging dari penggunanya, serta masih terbatas pada bahasa yang di gunakan, koneksi jaringan dan hasil yang belum terfilterisasi.

1.2 Identifikasi Masalah

- A. Masih sedikitnya masyarakat Indonesia yang mengerti *Artificial Intelligence Personal Assistant*.
- B. Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia pada pembelian gadget terutama *smartphone*.
- C. Gaya hidup yang berlebihan terutama dalam penggunaan teknologi baru tanpa mengetahui fungsinya secara optimal.
- D. Pengaruh *Artificial Intelligence Personal Assistant* pada *smartphone* terhadap gaya hidup masyarakat pada Antara TV

1.3 Maksud dan Tujuan

- A. Membantu masyarakat mengenal apa itu *Artificial Intelligence Personal Assistant*.
- B. Mengetahui Mana *Artificial Intelligence Personal Assistant* pada *smartphone* yang baik.

Sedangkan Tujuan dari Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata satu (S1) untuk program studi sistem informasi pada STMIK Nusa Mandiri, Jakarta.

1.4 Metode Penelitian

A. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan kepada para pengguna *smartphone*, yang terdapat di AntaraTV.

B. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengguna *smartphone* pada karyawan Antara TV.

C. Studi Pustaka

Peneliti memerlukan data-data pendukung yang di dapat melalui buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan topik penelitian yang di lakukan, serta dapat mendukung hasil dari penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *artificial intelegence personal assitant* terhadap gaya hidup masyarakat menggunakan metode TAM (*technology acceptance model*) studi kasus pada Antara TV. Serta memberikan kuesioner untuk para karyawan Antara TV yang berusia 20-42 tahun. dikarenakan kriteria umur untuk diterima menjadi karyawan Antara TV pada usia 20 tahun serta familiar dengan penggunaan *smartphone*.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut, Dengan kata lain hipotesis merupakan pernyataan hubungan yang mungkin terjadi antara dua variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis antara *Artificial Intellegence Personal Assistant* terhadap gaya hidup masyarakat. Rumusan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- A. H_0 : terdapat pengaruh positif antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup, dalam hal ini *Artificial Intelligence Personal Assistant* dapat memberikan pengaruh positif, jika penggunaannya melakukannya sesuai dengan perintah perintah yang dapat mengacu pada kegiatan produktifitas pengguna seperti, pengecekan saham secara berkala, membuat auto reminder, dan lain-lain.
- B. H_1 : terdapat pengaruh negatif antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup, *Artificial Intelligence Personal Assistant* juga dapat memberikan dampak yang negatif jika si pengguna memanfaatkannya dengan cara yang salah, seperti, melakukan tebakan dalam judi bola, memprediksi sesuatu, mengurangi kegiatan fisik dalam hal ini lebih percaya kepada *smartphone* tentang data kesehatan daripada berolahraga secara teratur Dan lain-lain.

H₀=hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara parameter dengan statistic(data sampel), atau populasi yang diuji.

H₁=hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara parameter dan statistic(data sampel, atau populasi yang diuji...dalam kata lain kebalikan dari *h₀*...jika pernyataan *h₀* ditolak maka *h₁* diterima